

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat membuat kesimpulan dari masalah yang telah diuraikan. Kesimpulan dari penelitian penilaian pengendalian internal pada siklus penjualan untuk mengurangi *fraud risk* pada PT Indocare Pacific adalah sebagai berikut:

1. PT Indocare Pacific telah menerapkan pengendalian internal dalam siklus penjualan. Pengendalian internal yang dimaksud adalah:
  - a. Perusahaan telah memiliki dokumen dalam siklus penjualan terkait aktivitas mencari pelanggan.
  - b. Perusahaan telah memiliki dokumen terkait pengeluaran barang.
  - c. Pada saat pengeluaran barang, terdapat lima pihak yang harus melakukan otorisasi dengan cara membubuhkan tanda tangan terhadap pengeluaran barang yaitu *service admin*, *service manager*, penjaga gudang, teknisi atau operasional, dan bagian *administration*.
  - d. Perusahaan telah memiliki struktur organisasi sehingga para karyawan memiliki tanggung jawab masing-masing yang jelas, dan struktur organisasi tersebut juga selalu diperbarui secara berkala.
  - e. Perusahaan selalu melakukan pemantauan terhadap seluruh aktivitas karyawan. Setiap *branch manager* selalu melakukan pemantauan terhadap seluruh karyawannya melalui laporan secara berkala, yaitu laporan harian, mingguan, dan bulanan. Kemudian setiap cabang akan memberikan laporan tersebut kepada pusat setiap minggu.
  - f. Perusahaan sudah memiliki CCTV di setiap gudang dan akses terhadap gudang juga dibatasi yaitu hanya untuk bagian gudang dan *branch manager*.
  - g. Perusahaan melakukan pemantauan secara berkala dengan melaksanakan *stock opname* yang dilakukan oleh bagian gudang, *branch manager*, dan terkadang kantor pusat mengirim orang untuk melakukan *stock opname*.

- h. Perusahaan memberikan sanksi kepada karyawan jika melanggar peraturan yang ada.
  - i. Perusahaan telah memiliki sistem *back up* di kantor pusat terhadap dokumen atau data untuk aktivitas penjualan perusahaan.
  - j. Perusahaan telah memiliki standar kualitas karyawan yang baik secara tertulis mulai dari perekrutan karyawan hingga pemecatan karyawan.
2. Penulis menemukan beberapa *fraud risk* yang terjadi dalam siklus penjualan. *Fraud risk* ini diidentifikasi oleh penulis dengan melakukan *fraud risk assessment* dalam siklus penjualan PT Indocare Pacific, *fraud risk* yang ada di dalam perusahaan meliputi:
- a. Pencurian uang tunai perusahaan oleh bagian *collector*  
*Fraud risk* ini terjadi karena adanya kesempatan atau *opportunity* untuk melakukan *lapping* oleh bagian *collector* karena masih ada pembayaran secara tunai. *Fraud* di atas juga dapat terjadi karena adanya tekanan (*pressure*) yang disebabkan oleh kondisi ekonomi pribadi masing-masing karyawan. Dampak dari *fraud* dinilai *medium* (sedang) karena masih ada beberapa pelanggan yang membayar secara tunai. Namun, perusahaan telah menerapkan pengendalian internal yaitu menganjurkan pembayaran secara transfer dan banyak pelanggan yang sudah membayar secara transfer. Sehingga kemungkinan terjadinya risiko *fraud* ini oleh penulis dinilai rendah. Atas dasar yang telah diungkapkan di atas, maka risiko *fraud* ini termasuk risiko yang tidak signifikan.
  - b. Manipulasi angka penjualan oleh *Branch manager*  
Faktor dominan yang menyebabkan terjadinya pada risiko *fraud* ini yaitu adanya *pressure* bagi *branch manager* untuk melakukan *fraud* berupa manipulasi angka penjualan. Hal ini didasari oleh adanya target penjualan yang harus dicapai oleh cabang. Faktor kedua adalah *opportunity* (kesempatan) bagi *branch manager* untuk mengubah angka penjualan tersebut. Dampak dari *fraud* ini dinilai rendah karena perusahaan secara keseluruhan tidak mengalami kerugian yang berarti. Kemungkinan terjadinya hal ini dinilai *medium* oleh penulis karena *branch manager*

mempunyai kendali penuh atas setiap cabang yang dipimpinnya dan juga bagian auditor internal tidak secara rutin memeriksa setiap cabang yang ada. Namun, tidak banyak pelanggan yang membayar secara tunai. Penulis menilai bahwa risiko *fraud* ini tidak tergolong signifikan bagi perusahaan.

c. Pencurian barang di gudang

Dilihat dari tiga faktor penyebab *fraud*, maka faktor yang dominan adalah adanya *rationalization*. Hal tersebut disebabkan karena karyawan merasa tindakan yang ia lakukan tidak akan menyebabkan kerugian yang besar terhadap perusahaan. Dampak dari *fraud* ini rendah karena barang yang dicuri tidak sebanding antara kuantitas barang yang dimiliki perusahaan dengan kuantitas barang yang diambil oleh karyawan. Kemungkinan terjadi pencurian barang di gudang adalah kecil karena perusahaan telah memiliki CCTV yang terdapat di semua gudang perusahaan. Selain itu, perusahaan juga selalu melakukan *stock opname* secara berkala. Oleh karena itu, penulis menilai risiko tersebut tidak signifikan bagi perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian internal pada siklus penjualan telah diterapkan dengan baik oleh PT Indocare Pacific sehingga dapat mengurangi *fraud risk*. Pengendalian internal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi *fraud risk* adalah sebagai berikut.

- a. Perusahaan telah menganjurkan pelanggan untuk melunasi pembayaran melalui transfer, dan di setiap *invoice* sudah tertera nama dan nomor rekening perusahaan.
- b. Perusahaan sudah memiliki CCTV yang terdapat di setiap gudang sebagai salah satu tindakan preventif
- c. Perusahaan selalu melakukan *stock opname* secara berkala di setiap gudang yang dimiliki.
- d. Perusahaan telah melakukan *segregation of duties* (pemisahan fungsi) yang memadai yaitu pada fungsi *custody*, *recording*, dan *authorization*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi PT Indocare Pacific untuk dapat memperbaiki kelemahan pengendalian internal yang ada sehingga dapat mengurangi *fraud risk*, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya mewajibkan kepada seluruh pelanggan untuk melakukan pembayaran dengan sistem transfer.
2. Auditor internal sebaiknya melakukan *cross-check* secara rutin ke setiap cabang dan melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan pengendalian internal di setiap cabang yang ada.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan rotasi wilayah untuk bagian *branch manager*. Sebagai contoh, *branch manager* wilayah Jakarta di rotasi ke wilayah Surabaya, *branch manager* wilayah Surabaya di rotasi ke wilayah Cirebon.
4. Perusahaan sebaiknya membuat *Standard Operating Procedure* (SOP) secara tertulis untuk setiap aktivitas pada siklus penjualan.
5. Perusahaan sebaiknya mengirim *invoice* menggunakan *e-mail* untuk pelanggan yang lokasinya jauh atau berada di luar kota sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid Satu*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. C., Albrecht, C. O., & Zimbelman, M. F. (2009). *Fraud Examination* (3rd ed.). Mason, OH, USA: South-Western Cengage Learning.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 16th Edition*. Essex: Pearson Education Limited.
- Arens, A., Elder, R., & Beasley, M. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (15th ed.). England: Pearson Education.
- Association of Certified *Fraud* Examiners. (2004). *What is Fraud?* Retrieved from ACFE Web site: <http://www.acfe.com/fraud-101.aspx>
- Association of Certified *Fraud* Examiners. (2016). *Survai Fraud Indonesia*. Retrieved from ACFE Web site: [http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016\\_Final.pdf](http://acfe-indonesia.or.id/wp-content/uploads/2017/07/SURVAI-FRAUD-INDONESIA-2016_Final.pdf)
- Boynton, W. C., & Johnson, R. N. (2006). *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*. New York: John Wiley & Sons.
- Brumell Group. (2015). *The Fraud Triangle Theory*. Retrieved from Brumell Group Web site: <http://www.brumellgroup.com/news/the-fraud-triangle-theory/>
- Moeller, R. R. (2007). *COSO Enterprise Risk Management* (2nd ed.). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Accounting Information System* (13th ed.). United States of America: Pearson Education, Inc.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (6th ed.).  
Chichester: John Wiley & Sons Ltd.

Singleton, T. W., Singleton, A. J., Bologna, G. J., & Liguist, R. J. (2006). *Fraud  
Auditing and Forensic Accounting* (3rd ed.). Hoboken, New Jersey: John  
Wiley & Sons, Inc.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*.  
Jakarta: Salemba Empat.

Weitz, B. A., B, C. S., & Jr, J. F. (2001). *Selling: Building Partnerships*. New York:  
McGraw-Hill.